

ABSTRACT

Seaweed is one of the important fishery commodities in Sumenep Regency which has very significant economic potential. This research aims to analyze the development of human resource potential and the obstacles faced in seaweed production in Sumenep Regency. This research shows that although there are efforts to increase human resource development through training, problems such as low levels of education, and the dominance of traditional livelihoods as seaweed farmers remain major obstacles and indicate that unpredictable weather changes, marketing and limited access to training is an obstacle to seaweed production in Suemenep Regency. Collaboration between government and society is needed to create programs that can improve skills and knowledge so that society is able to adapt to change and increase productivity. This research methodology uses a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, field observations and documentation studies. This research involved 4 informants, namely 3 of whom were members and one was the chairman of the seaweed association or organization.

Keywords: Development, Human Resources, Seaweed Production

ABSTRAK

Rumput laut merupakan salah satu komoditas perikanan penting di Kabupaten Sumenep yang memiliki potensi ekonomi yang sangat signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan potensi sumber daya manusia serta kendala yang dihadapi dalam produksi rumput laut di Kabupaten Sumenep. Dalam penelitian ini menunjukkan meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, masalah seperti tingkat pendidikan yang rendah, dan dominasi mata pencaharian tradisional sebagai petani rumput laut tetap menjadi hambatan besar dan mengindikasikan bahwa perubahan cuaca yang tidak menentu, pemasaran dan keterbatasan akses pelatihan merupakan kendala pada produksi rumput laut di Kabupaten Sumenep. Diperlukan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan program yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga masyarakat mampu untuk beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan produktivitas. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 4 informan yaitu 3 diantaranya adalah anggota dan satu adalah ketua dari paguyuban atau organisasi rumput laut tersebut.

Kata Kunci: Pengembangan, Sumber Daya Manusia, Produksi Rumput Laut